



**DAMPAK PENURUNAN HARGA KELAPA SAWIT
TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh

**SETIA HIDAYAH
Nim : 1840 2000 47**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**DAMPAK PENURUNAN HARGA KELAPA SAWIT
TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**SETIA HIDAYAH
NIM. 18 402 00047**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Setia Hidayah
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, November 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Setia Hidayah yang berjudul "Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung
NIP.199302272019031008**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SETIA HIDAYAH

NIM : 18 402 00047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2022

Saya yang Menyatakan,



Setia Hidayah
SETIA HIDAYAH

NIM. 18 402 00047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SETIA HIDAYAH

NIM : 18 402 00047

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat "**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : November 2022

Yang menyatakan,




SETIA HIDAYAH

NIM. 18 402 00047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SETIA HIDAYAH
NIM : 18 402 00047
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah IE-1
JUDUL SKRIPSI : Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat.

Ketua

**Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIDN. 2018087802**

Sekretaris

**Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601**

Anggota

**Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIDN. 2018087802**

**Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2018087802**

**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/14 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PENURUNAN HARGA KELAPA SAWIT TERHADAP
PEREKONOMIAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**NAMA : SETIA HIDAYAH
NIM : 18 402 00047
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,49
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar

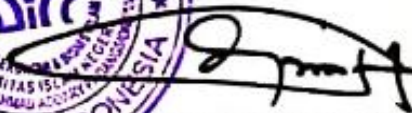
Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan
Dekan,

Maret 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SETIA HIDAYAH
Nim : 1840200047
**Judul Skripsi : DAMPAK PENURUNAN HARGA KELAPA SAWIT
TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT .**

Kelapa sawit saat ini mengalami penurunan harga di Kabupaten Pasaman Barat . Permasalahan yang muncul akibat penurunan harga adalah kebutuhan pokok masyarakat kurang terpenuhi baik itu kebutuhan sekunder maupun kebutuhan primer. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat .

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berhubungan dengan harga dan ekonomi, yang mana terdapat bahwa harga adalah segala bentuk biaya moneter yang di korbakan oleh konsumen untuk memperoleh , memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk . Sedangkan perekonomian merupakan suatu unsur yang berperan dalam kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer . Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi , wawancara dan dokumentasi . Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum turun harga kelapa sawit kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dapat terpenuhi dengan baik. Sedangkan sesudah terjadinya penurunan harga petani kelapa sawit, seperti kurangnya pendapat sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit, dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolah, ataupun biaya yang harus di bayarkan ikut terhambat, karena kebanyakan dari petani kelapa sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan kelapa sawit mereka . Penurunan harga kelapa sawit juga berpengaruh cukup besar terhadap pedagang yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani kelapa sawit , yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani kelapa sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi kebutuhan sekundernya.

Kata Kunci: Harga,Perekonomian

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P.sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr.Arbanur Rasyid,M.A selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap,S.H.I.,M.Si.selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung ,M.E selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat

berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Jusmidar yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya dan juga selalu menjadi inspirasi memberikan dorongan motivasi dan yang paling berjasa memberikan semangat, dukungan moril dan materil, tak pernah pamrih selama ini kesabaran dan juga kasih sayang yang di berikan tiada tara untuk selalu mendidikku kepercayaan ibunda adalah kunci dari masa depan peneliti, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi mulai dari tingkat Dasar sampai perguruan tinggi di UIN SYAHADA Padangsidempuan semoga Ibunda yang peneliti sangat sayangi slalu di beri allah kesehatan dan juga panjang umur dan dalam lindungan ALLAH SWT. Serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong

peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

10. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kakak Efnita Siregar, Elvina Sari, Paroro Reski, Ridwana Siregar, S.pd , Nanda Muliana, A.Md.Li , Zikri Hadiana yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi dan turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang peneliti sayangi Ahmadi Rizal S,E , Nopita Eliza Nasution, Raja Abdul Latif dalimunthe , Dona Safitri, Refnovia dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah 1 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, KKL di Desa Buburan, Magang di Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kota Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena

atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2 Desember 2022
Peneliti,

SETIA HIDAYAH
NIM: 18 402 00047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIA

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI LATI..... vii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 11

C. Rumusan Masalah..... 11

D. Tujuan Masalah 11

E. Manfaat Masalah 11

F. Sistematika Pembahasan..... 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 14

1. Harga 14

a. Definisi Harga 14

b. Teori Harga Pasar 15

c. Pembentukan Harga 15

d. Penetapan Harga..... 17

e. Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhi Tingkat Harga 18

f. Dampak Penurunan Harga Terhadap Petani Kelapa Sawit 21

2. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian..... 22

a. Tingkat Ekonomi Masyarakat 22

b. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perekonomian 24

3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam²⁷

B. Penelitian Terdahulu..... 31

C. Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Gambaran Umum Perkebunan Kelapa Sawit.....	45
2. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Barat	46
3. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Barat	48
4. Produk domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat	50
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP..... 66

A. Kesimpulan	66
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data di saat harga tinggi dan di saat harga turun tahun 2022 di kabupaten pasaman barat.....	6
Tabel 1.II: Hasil produksi kelapa sawit.....	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Berpikir	36
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perkebunan memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian baik nasional maupun regional, karena perkebunan merupakan salah satu primadona komoditi perdagangan. Terutama pada perkebunan kelapa sawit, yang mana perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang potensial disamping komoditas perkebunan lainnya seperti karet, kelapa, kakao, pinang, kopi, dan lain sebagainya. Kehidupan ekonomi petani kelapa sawit rakyat berada pada posisi yang tidak menentu karena pendapatan mereka harus di tentukan oleh keadaan pasar global. Fluktuasi harga TBS (tandan buah segar) menyebabkan petani kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat berada pada kondisi dilematis untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Di awal tahun 2015 harga komoditas TBS mengalami penurunan secara signifikan yang menimbulkan dampak pada kehidupan sosial ekonomi para petani kelapa sawit.¹ Kondisi ini menyebabkan mereka melakukan kegiatan- kegiatan dalam rangka untuk dapat bertahan hidup dari tekanan ekonomi yang mereka hadapi. Sistem perkebunan pada masyarakat agraris merupakan bagian dari sistem perekonomian pertanian tradisional. Sistem kebun merupakan bentuk usaha kecil yang dikelola oleh masyarakat.

¹ Fitri Indah Purnama Sari, *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi* (Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020 , hal 1.

Dalam struktur ekonomi pertanian tradisional, usaha kebun merupakan usaha tambahan atau pelengkap dari kegiatan pertanian sehingga sistem kebun merupakan sistem pertanian yang tidak pasti modal, karena lahan yang di gunakan terbatas serta sumber tenaga kerja berasal dari anggota keluarga , sistem kebun bukan lagi merupakan suatu usaha tambahan, namun dijadikan sebagai sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri yang cukup penting dalam menghasilkan minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar. Perkebunan sawit dalam menghasilkan keuntungan cukup besar sehingga hutan dan perkebunan yang bukan sawit sekarang banyak di alih kan ke perkebunan sawit oleh sebagian masyarakat.

Perluasan perkebunan kelapa sawit sampai sekarang masih menjadi acuan utama untuk meningkatkan produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) di Indonesia. Kebijakan peraturan yang berkuasa tidak mengalami perubahan, justru semakin mempergiat perluasan dengan cara perampasan tanah. Kebijakan ini sangat menguntungkan bagi pemerintah yang memberikan dukungan yang kuat melalui progam ekonomi hijau dengan mempertahankan dan mengusahakan bentuk asli tanah yang sistem perkebunan terbelakang. Sistem perkebunan besar yang terbelakang membuat masyarakat miskin semakin tertindas. Negara menetapkan perkebunan-perkebunan besar, termasuk perkebunan sawit, menjadi objek utama Negara yang cukup dilindungi dan mendapatkan perlakuan khusus.

Kebijakan ini semakin menekan masyarakat. khususnya petani sawit yang telah di rampas tanahnya, dan beban penghidupan yang semakin berat akibat sistem perkebunan keterbelakang. Kehidupan ekonomi masyarakat khususnya petani sawit berada pada posisi tidak menentu karena pendapatan mereka harus di tentukan oleh keadaan harga pasar global. Fluktuasi harga buah kelapa sawit menyebabkan petani kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat berada dalam kondisi memprihatinkan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dampak penurunan harga sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani tidak positif, yang berarti penurunan harga sawit memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi perekonomian petani sawit, baik dari segi pendapatan, pendidikan, maupun kesehatan.

Di awal tahun 2015 harga komoditas buah kelapa sawit mengalami penurunan yang signifikan, kemudian terjadi lagi pada awal tahun 2019. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani ialah dengan mengukur tingkat kebutuhan hidup layak (KHL). Mengingat masing-masing di setiap daerah tingkat biaya hidup berbeda-beda. Maka kebutuhan hidup layak jugak berbeda-beda. Sektor perkebunan suatu bagian dari pertanian di Indonesia memiliki peran dan kedudukan yang cukup penting dalam menghasilkan devisa bagi Negara, perkebunan yang salah satu komoditinya adalah kelapa sawit.² Di awal tahun 2015 setelah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika serikat dan terjadinya krisis di beberapa Negara di dunia harga crude plam oil (CPO)

² Fitri Indah Purnama Sari, *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi* (Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020 , hal 3-4.

mengalami penurunan harga Rp.400/kg yang didapatkan petani. Hal ini diakibatkan karena penurunan permintaan terhadap CPO di pasar global

Dalam hal ini kegiatan pertanian akan tergantung pada situasi pasar global. Jika keadaan pasar tidak stabil maka akan terjadi fluktuasi yang berdampak pada pendapatan, dan tingkat kesejahteraan petani. Saat ini tekanan ekonomi global dirasakan oleh petani masyarakat di Indonesia khususnya Kabupaten Pasaman Barat, terutama karena produk pertanian cenderung berorientasi ekspor dan harganya tergantung pada pasar internasional.

Fluktuasi harga yang cenderung menurun pada beberapa jenis komoditi pertanian khususnya kelapa sawit merupakan masalah ekonomi yang mengancam keberlangsungan hidup masyarakat petani kelapa sawit. Dari segi lainnya peranan modernisasi peralatan teknologi produksi pertanian, sistem upah bekerja dan biaya perawatan pertanian yang telah menyatu dalam kehidupan para petani turut menjadi beban ekonomi masyarakat petani. Karena perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan pertanian yang berorientasi ekspor-impor. Kelapa sawit ialah jenis tanaman perkebunan yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai salah satu kebutuhan pokok yang menghasilkan produksi seperti minyak goreng, sabun dan sebagainya.

Karena sifatnya yang penting bagi kebutuhan pokok, maka dari itu masyarakat memerlukan produksi kelapa sawit dalam jumlah yang besar agar kebutuhan mereka terhadap manfaat kelapa sawit dapat terpenuhi. Perkebunan kelapa sawit dapat memberikan jumlah pendapatan yang mencukupi bahkan lebih tinggi untuk masyarakat petani kelapa sawit tergantung luas perkebunannya.

Keadaan ini menyebabkan sebagian masyarakat banyak mengalihkan pengelolaan pertaniannya beralih ke perkebunan kelapa sawit. Korban yang paling di rugikan saat turunya harga sawit ialah petani sawit itu sendiri, padahal sebelumnya mereka bisa sedikit menikmati manisnya harga TBS (tandan buah segar). Sebagai salah satu pilar ekonomi Negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih dibawah garis kemiskinan.

Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat umumnya memiliki luas perkebunan perkepala rumah tangga (KK) rata-rata sekitar 2-4 hektar. produksi buah kelapa sawit dihasilkan dari luas kebun sawitnya dapat mencapai 1-4 ton dengan harga yang tidak stabil /berfluktuasi. Sebelum beberapa Negara di dunia terkena krisis dan menurunnya permintaan terhadap CPO harga buah kelapa sawit berkisar pada harga Rp. 1500, apabila di kalkulasikan dengan hasil panen yang dihasilkan 2 ton maka rata-rata pendapatan petani dapat mencapai Rp. 3000.000 per panennya. Sedangkan untuk waktu panen biasanya dilakukan pada 2 minggu sekali, jadi pendapatan petani perbulannya dapat mencapai Rp.6000.000 per bulannya.

Dengan penghasilan yang demikian sangat memungkinkan para petani sawit untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Akan tetapi semenjak harga kelapa sawit turun pada level Rp.400/kg, masyarakat petani sawit mengalami goncangan ekonomis, karena pendapatan mereka telah berkurang dari Rp.6000.000/ bulannya turun menjadi Rp.800.000 perbulannya. Sementara mereka harus menghidupi kebutuhan keluarganya maupun biaya lainnya seperti pendidikan bagi anak-anak mereka, tempat tinggal, biaya sosial dan sebagainya.

Tabel 1.1
Data di saat harga tinggi dan di saat harga turun tahun 2022
di Kabupaten Pasaman Barat.

No	Disaat Harga Naik (Rp)	Disaat Harga Turun (Rp)
1	Rp 2.596,42 / kg	Rp 11.043 / kg

Sumber: Data Olahan 2022.

Perekonomian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi taraf kehidupan masyarakat dalam proses pemenuhan kebutuhan, hal tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah selaku pemegang kekuasaan tertinggi dan sektor privat/perusahaan yang membantu pemerintah dalam mempertahankan stabilitas perekonomian yang ada di Indonesia.³ Stabilitas perekonomian sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian yang menjadi andalan masyarakat Indonesia dalam era persaingan ekonomi global.

Pertanian khususnya perkebunan kelapa sawit pada dewasa ini sangat membantu meningkatkan para petani kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.

Sektor pertanian di Indonesia adalah pertanian kelapa sawit yang merupakan bentuk kegiatan ekonomi di daerah pedesaan. Secara umum tujuan utama pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar dapat menghidupi seluruh keluarganya sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani

³ Syamsul Hilal, *konsep harga dalam ekonomi islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah)* Vol.6, No 2, juli 2014. Hlm 18.

tersebut.⁴ Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang di miliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis jack*) juga merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternatif Biodisel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan sebagai obat.

Prospek pasar untuk pengolahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karenanya permintaan dari tahun ke tahun meningkat cukup besar di dalam negeri serta diluar negeri. Indonesia menjadi negara tropis yang mempunyai lahan yang terbilang luas, memiliki peluang besar dalam pengembangan pertanian kelapa sawit, dan peran pemerintah semakin besar pada sektor perekonomian.⁵

⁴Clifford Geertz, *Inovasi Pertanian* (Jakarta: Bharatara Karya Aksara, 1983), hlm. 56
Ibid.

⁵Dinas Perkebunan Pasaman Barat, Statistik Komoditi Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat 2020.

Apabila produksi kelapa sawit mengalami peningkatan yang tidak diiringi dengan peningkatan kualitas maka daya saing kelapa sawit melemah di pasar internasional ini merupakan hal penting yang harus mendapat perhatian dari petani serta pemerintah. Sebab kelapa sawit yang mempunyai kualitas rendah pasti akan menyebabkan syarat yang penting tidak terpenuhi guna keberhasilan usaha tani di sebuah daerah, jika seluruh faktor produksi ditambahkan bersamaan maka hasil produksi dapat naik.

Tabel I.11
Hasil Produksi Kelapa Sawit

Kabupaten	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pasaman Barat	101,402	101,853	101,902	102,200	103,667

Sumber ; *Dinas Perkebunan Pasaman Barat.*

Salah satu perkembangan perkebunan sawit milik rakyat seperti di Kabupaten Pasaman Baratterus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019, pada tahun 2015 luas perkebunan sawit milik rakyat seluas 101,402 hektar, tahun 2016 seluas 101,853 hektar, tahun 2017 seluas 101,902 hektar, tahun 2018 seluas 102,200 hektar dan tahun 2019 seluas 103,667 hektar.

Keadaan geografis Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat terletak didaerah dataran rendah, berbukit serta laut, memang indah serta khas. Keseluruhannya ini baik langsung ataupun tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan penduduk, yang menjadikan penduduk lebih sejahtera. Selain itu perpindahan penduduk ke daerah ini mengalami peningkatan tahun ke

tahun, namun dari itu semuanya kita juga harus sadar terhadap efek negatif yang muncul yang menjadi dampak dari gerak ekonomi di daerah ini.

Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat termasuk daerah pertanian yang potensial. Daerah yang mempunyai jenis tanah kering ataupun persawahan, maka tidak heran mengapa daerah ini memiliki hasil buah-buah dan sayur mayur pada tanah kering. Dimana persawahan menghasilkan padi untuk keperluan pokok penduduk. Terutama di bidang pertanian daerah ini juga mempunyai potensi yang luar biasa. Pada penjelasan ini yaitu pertanian kelapa sawit yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Sebagai perpindahan maupun pembagian sebuah barang ataupun jasa dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan kekayaan disebut dengan harta benda yang ada pada seseorang baik dalam bentuk material ataupun bentuk lain. Sehingga distribusi kekayaan dapat disebut perpindahan maupun pembagian harta benda yang ada pada seseorang terhadap orang lain. Kelapa sawit juga berguna memajukan pengembangan daerah serta pengemban agroindustri.

Pertanian kelapa sawit sangat berperan penting bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pasaman Barat , hal ini disebabkan kelapa sawit adalah pencaharian masyarakat dan juga termasuk dalam penghasilan pokok masyarakat, akan tetapi kelapa sawit bisa jadi masalah bagi masyarkat pasaman barat apabila terjadi penurunan harga sawit dan juga apabila sewaktu waktu kelapa sawit tidak laku maka masyarakat bisa mengalami penurunan ekonomi secara drastis.⁶

⁶ Ibid

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di Kabupaten Pasaman Barat ini adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala-kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani di Kabupaten ini. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah dan harga jual juga rendah, maka mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik. Selain itu, dampak kelapa sawit apabila terjadi penurunan maka anak-anak remaja yang sekolah perguruan tinggi bisa jadi akan berhenti dari sekolahnya, karena sebagian orang tua hanyalah sebagai pekerja, seperti pendodol sawit, dan tidak memiliki kebun sendiri.

Adapun yang memiliki kebun tidak selamanya akan baik-baik saja dalam perekonomian seperti apabila terjadi penurunan harga atau tidak laku maka pemilik kebun juga harus mencari pemasukan tambahan, akan tetapi baik itu si pemilik kebun sawit dan juga si pekerja apabila terjadi masalah dalam tananaman kelapa sawit maka mereka akan merasa sengsara karena mereka tidak memiliki keahlian lain dalam bekerja, maka hal yang demikian yang ditakutkan karena akan sangat berdampak bagi keluarga dan juga pertumbuhan perekonomian.⁷

Menurut penjelasan di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yakni: **“Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat.**

⁷Muhammad Abduh, Warga Desa Kampung Joring, *Wawancara*, Tanggal 20 Juni 2021.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat?

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu Bagaimana Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui Bagaimana Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary , dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasaan Ahmad Addary.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait mengenai permasalahan yang ada sehingga

masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau sebagai referensi dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya yang membahas mengenai masalah produksi kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian kemudian batasan masalah, yaitu agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan tertera sehingga masalah penelitian tidak melabar. Batasan istilah pada bagian ini menjelaskan istilah-istilah permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah yaitu berisi penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Kemudian tujuan penelitian adalah jawaban terdapat rumusan masalah atau berupa pernyataan.

BAB II Landasan teori, yaitu berisikan tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kemudian penelitian terdahulu yaitu hasil

penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

BAB III Metode penelitian, yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yaitu beberapa data primer dan data sekunder, serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi observasi.

BAB IV Hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum perkebunan kelapa sawit, sejarah singkat provinsi Sumatra Barat, produk domestik regional bruto Sumatra Barat, Sedangkan temuan khusus yang terdiri dari deskripsi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB V Penutup, yaitu terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran. Kemudian di akhiri dengan hasil wawancara dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Harga

a. Definisi Harga

Harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Menurut Ibnu Taimiyah, harga ditetapkan menurut kekuatan permintaan dan penawaran. Naik turunnya harga tidak selalu berkaitan dengan penguasaan atau kezhaliman yang dilakukan oleh seseorang.⁸

Harga menurut Kotler dan Keller Harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan sedangkan yang lainnya menghasilkan biaya. Menurut Hasan berpendapat bahwa harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk.

Ekonomi Islam memiliki konsep bahwa suatu pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi bila prinsip persaingan bebas dapat

⁸ Ibnu Taimiyah "Alhisbah fi AL islam ",(Kairo :Daral –saab 1976),h. 41

berlaku secara normal. Pasar tidak membutuhkan suatu intervensi dari pihak manapun tidak terkecuali negara dengan otoritas penentuan harga dengan kegiatan monopolistic atau yang lainnya. Persaingan bebas dalam hal ini adalah bahwa umat Islam menentukan sendiri tentang apa yang harus di konsumsi dan di produksi serta dibebaskan untuk memilih sendiri apa- apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara memenuhinya.⁹

b. Teori Harga Pasar

Teori harga pasar ialah teori ekonomi yang menjabarkan tentang harga pasar barang-barang atau jasa-jasa individu. Inti harga pasar ialah harga suatu pasar/ jasa yang pasarnya keunggulan bersaing tinggi dan rendahnya di tentukan oleh permintaan pasar dan penawaran pasar. Permintaan pasar suatu barang merupakan kurva gabungan atau hasil penjumlahan kurva-kurva permintaan individu akan barang tersebut yang di tawarkan oleh pasar. Penawaran pasar ialah suatu barang merupakan kurva gabungan/ kurva hasil penjumlahan kurva-kurva penawaran sama seperti menurunkan kurva permintaan pasar dari kurva-kurva permintaan individu.

c. Pembentukan Harga

Pembentukan harga di dalam perdagangan internasional menurut Salvatore di mana pada harga relatif dari komoditas yang di pertukarkan di masing- masing Negara. Harga relatif komoditas dalam kondisi equilibrium tercipta ketika proses perdagangan internasional telah berlangsung cukup

⁹ Sarini Kodu, Harga Kualitas Produk dan Kualitas layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza ,ISSN 2303-1174,Vol.1 No 3 september 2013 ,hal 1252-1251.Hlm 1251

lama. Harga tersebut tercipta setelah hubungan pedagang antara dua Negara berlangsung dalam kurun waktu cukup yang lama sehingga tersedia. Maka dari itu, dari pengertian di atas dapat di tulis persamaanya sebagai berikut:
 $P_t = f(X_t, M_t, P_{t-1})$ Dimana: P_t = Harga komoditas suatu Negara pada tahun ke - t
 X_t = Jumlah ekspor komoditas suatu negara . M_t = Jumlah impor komoditas suatu Negara pada tahun ke - t
 P_{t-1} = Harga komoditas suatu Negara pada tahun t – 1 Hubungan antar mekanisme pembentukan harga pada pasar internasional dapat mempengaruhi mekanisme pasar di dalam suatu Negara dan sebaliknya.

karena itu, jika harga suatu komoditas di pasaran internasional mengalami kenaikan, maka berdampak terhadap kenaikan harga komoditas suatu Negara. Suatu pasar dapat berbaur dengan pasar lainnya apa bila tidak ada hubungan dalam mengakses informasi pada masing-masing Negara. Dengan begitu, fluktuasi harga suatu pasar dapat segera tertangkap oleh pasar lain. Hal ini dapat menjadi sinyal dalam pengambilan berbagai keputusan bagi pelaku-pelaku ekonomi yang terlibat di dalamnya.

Merujuk dari penjelasan di atas, harga minyak goreng sangat tergantung dari harga CPO domestik sebagai bahan inputnya, sedangkan harga CPO domestic tidak terlepas dari pengaruh mekanisme pasar internasional. Maka dari itu segala sesuatu yang memiliki sangkut paut terhadap mekanisme pengendalian harga CPO domestikakan mempunyai pengaruh terhadap kondisi harga minyak goreng sawit domestik.

Instrument kebijakan pengendalian salah satunya ialah pajak ekspor. Minyak goreng sawit sebagai produk konsumsi, secara ekonomi, tentunya sangat berkaitan erat dengan nilai uang tersebut /kurs minimalnya. Hal ini terkait dengan kemampuan uang tersebut dalam membeli suatu barang tertentu. Mankiw menjabarkan bahwa antara inflasi (naiknya harga-harga barang konsumsi) dan kurs nominal mempunyai kaitan yang berlawanan. Dimana: $T_x = \text{Penerapan kebijakan proteksi pasar (pajak ekspor)}$ pada tahun ke - t $E_{Rt} = \text{Nilai tukar mata uang terhadap mata uang Negara lain pada tahun ke - t}$. Maka dari itu persamaan baru di peroleh sebagai berikut: $P_t = f(x_t, M_t, T_x, E_{Rt}, P_{t-1})$

d. Penetapan Harga

Penetapan Harga adalah salah satu kegiatan pemasaran yang juga merupakan pemasaran yang merupakan salah satu dari bauran pemasaran, yaitu meliputi 4 unsur : produk , harga, promosi, dan distribusi.¹⁰ Masalah harga yang berorientasi kepada persaingan. Dalam kehidupann sehari-hari terutama yang sudah mengenal uang orang tidak dapat melepaskan diri masalah harga, misalnya kalau seseorang ingin membeli barang atau jasa maka orang tersebut harus mengeluarkan uang sebagai pengganti dari barang atau jasa yang telah dibelinya.

Harga merupakan persoalan penting yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan, dengan asumsi, apabila harga yang ditetapkan tinggi, maka

¹⁰ Syamsul Hilal , *konsep harga dalam ekonomi islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah)* Vol.6, No 2 , juli 2014 . HLM 18

akan terbentuk image atau pikiran bahwa barang tersebut barang yang bagus dan berkualitas, pengertian harga akan mencakup suatu nilai tukar dan nilai uang. Penjualan yang dilakukan perusahaan ditentukan oleh permintaan konsumen terhadap barang yang di jual salah satu yang di pengaruhi permintaan konsumen dalam suatu barang adalah harga jual barang yang bersangkutan.

Menurut Firdaus kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di kota tetapi juga masyarakat pedesaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari di perlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat harga

Tingkat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan perekonomian, permintaan, penawaran dan permintaan pasar, elastisitas permintaan, biaya dan pengawasan pemerintah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga tersebut adalah.

1) Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, pada periode resesi misalnya merupakan suatu periode di mana harga berada pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menimbulkan reaksi dikalangan masyarakat, khususnya di masyarakat bisnis, reaksi spontan terhadap situasi tersebut adalah adanya kenaikan harga-harga.

Kenaikan yang paling menyolok terjadi pada harga barang-barang mewah, barang-barang impor dan barang-barang yang dibuat dengan bahan dari luar negeri.

2) Permintaan, penawaran dan permintaan pasar

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada¹¹ tingkat harga tertentu. Penawaran merupakan kebalikan dari permintaan, yaitu suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu.

3) Elastisitas permintaan

Faktor lain yang mempengaruhi penentuan harga adalah sifat permintaan pasar, selain harga juga mempengaruhi kuantitas atau volume penjual adalah berbanding terbalik, artinya apabila terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun dan sebaliknya.

4) Biaya

Biaya merupakan dasar dalam menentukan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik itu biaya produksi, biaya operasi, akan menghasilkan keuntungan.

5) Harga kelapa Sawit.

Kelapa sawit merupakan jenis tanaman perkebunan yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai salah satu kebutuhan pokok yang menghasilkan produksi karena Perkebunan kelapa sawit dapat

¹¹ www.landasan.teori.com <akuntansi>. Pengertian Harga Jual produk Dasar Dalam Penetapan Harga Juniati, pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim

memberikan jumlah pendapatan yang mencukupi bahkan lebih tinggi bagi masyarakat petani kelapa sawit tergantung luas kebunnya. Keadaan ini menyebabkan sebagian masyarakat banyak mengalihkan pengelolaan pertaniannya untuk menanam kelapa sawit. Korban yang paling dirugikan pada penurunan harga sawit tentunya adalah petani sawit itu sendiri, padahal sebelumnya mereka bisa sedikit menikmati manisnya harga TBS (Tandan Buah Segar). Banyak petani sawit yang frustrasi, bahkan banyak diantara petani sawit yang menelantarkan kebunnya, dan mengalih fungsikan lahannya untuk ditanam komoditi lain yang lebih menguntungkan, atau dijual dan dijadikan perumahan. Berdasarkan survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2010 sektor pertanian menyumbang tenaga kerja sebanyak 42 juta orang lebih dari jumlah penduduk 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan kerja utama yang hampir mencapai 110 juta orang.

Jika dilihat dari nilai absolutnya, maka kontribusi sektor pertanian terhadap PDB merupakan jumlah yang besar, sehingga seharusnya dapat dianalogikan bahwa petani seharusnya menerima pendapatan yang memadai untuk dapat hidup sejahtera. Namun pada kenyataannya, apabila dilihat melalui peta kemiskinan di Indonesia, kiranya dapat dipastikan bahwa bagian terbesar penduduk yang miskin adalah penduduk yang bekerja di sektor pertanian.

Produksi kelapa sawit yang di hasilkan dari luas kebun sawitnya dapat mencapai satu sampai dua ton dengan harga yang tidak stabil atau

berfluktuasi. Sebelum beberapa negara di dunia terkena krisis dan menurunnya permintaan terhadap CPO harga kelapa sawit berkisar padaharga Rp.1500, apabila di kalkulasikan dengan hasil panen yang dihasilkan dua ton maka rata-rata pendapatan petani bisa mencapai Rp.3.000.000 per panennya, sedangkan untuk waktu panen biasanya dilakukan setiap dua minggu sekali, jadi pendapatan petani per bulannya bisa mencapai Rp.6.000.000 per bulannya. Akan tetapi semenjak harga sawit turun pada level Rp.400/kg, masyarakat petani sawit mengalami Dengan guncangan ekonomis, karena pendapatan mereka telah berkurang dari Rp.6.000.000 per bulannya menjadi Rp.800.000 per bulannya.

f. Dampak Penurunan Harga Terhadap Petani Kelapa Kelapa Sawit

1) Sebelum Turun Harga

Disaat harga kelapa sawit stabil masyarakat memiliki perekonomian yang cukup baik ,tidak hanya kebutuhan primer kebutuhan sekunderpun dapat terpenuhi.

2) Sesudah Turun Harga

Dampak penurunan harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap petani kelap sawit ,seperti kurangnya pendapat sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit ,dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolaah ,ataupun biaya yang harus di bayarkan ikut terhambat, karena kebanyakan dari petani kelapa sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan kelapa sawit mereka. Penurunan harga kelapa sawit juga berpengaruh cukup besar

terhadap pedagang yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani kelapa sawit, yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani kelapa sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi kebutuhan sekundernya.

2. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian

Tingkatan ekonomi adalah keadaan ekonomi diukur dengan jumlah rupiah pendapatan atau penghasilan rata-rata perbulan berdasarkan upah minimal rata-rata.

a. Tingkat Ekonomi Masyarakat

1) Masyarakat ekonomi lemah

Masyarakat ini masih hidup dengan keterbatasan biaya hidup, masyarakat tingkat bawah hanya mementingkan biaya untuk makan. Mereka tidak terlalu memikirkan gaya hidup yang bermewah-mewahan. Karena pendapatan mereka tidak cukup untuk bermewah-mewahan. Contoh dari masyarakat tingkat bawah adalah: gepeng, gembel, pemulung dan sebagainya. Mereka hidup bergeladangan, berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dan inilah yang menjadi tolak ukur apakah negara tersebut maju ataukah masih berkembang. Di Indonesia masih terdapat banyak gepeng, untuk menunjukkan bahwa negara Indonesia adalah negara berkembang.

2) Masyarakat ekonomi menengah

Masyarakat ini sudah bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, dan sudah mulai bisa membeli barang-barang yang bersifat elite. Lain halnya dengan masyarakat pada level bawah yang hanya mendapat uang untuk makan saja.

3) Masyarakat menengah atas

Masyarakat ini sudah bisa mendapat semua yang diinginkannya. Mereka sudah termasuk orang-orang yang golongan elit. Kehidupannyapun jauh berbeda dengan masyarakat tingkat bawah maupun tingkat menengah. Contoh dari masyarakat tingkat atas adalah: para anggota dewan dan wakil masyarakat, pengusaha-pengusaha yang sukses dibidangnya, para artis dan entertainer di layar televisi dan masih banyak lagi.

Peningkatan kondisi perekonomian masyarakat di tentukan oleh pendapatan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkatan ekonomi masyarakat tersebut. Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap orang dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin banyak pula kebutuhan sehari-hari yang dapat dipenuhi. Oleh karena itu setiap daerah berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pendapatan nasional.

Ada beberapa pengertian tentang pendapatan yaitu diantaranya :
Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari “upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa bunga dan deviden serta pembayaran atau penerimaan seperti tunjangan social atau asumsi pengangguran.”¹²

Pendapatan adalah “barang atau jasa yang dapat dikonsumsi selama periode tertentu. Dengan demikian terlihat pendapatan mempunyai pengaruh terhadap konsumsi dan tabungan akan meningkat pula.”¹³
Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun non kontan. Pendapatan atau disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil “penjualan”nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perekonomian

Faktor tanah dan kekayaan alam dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu negara. Negara dengan kekayaan alam tinggi dan memiliki nilai yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibanding dengan negara-negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri.

Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengolahan kekayaan alam yang data menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.

¹²Nopirin, Ekonomi Internasional (Yogyakarta; BPFE UGM, 2010), hlm.7

¹³Agus Widarjono, Ekonometrika; Teori dan Aplikasi (Edisi 1, Yogyakarta,2007), hlm.12

Namun demikian, perkembangan suatu negara tidaklah berarti sangat bergantung pada faktor tanah dan kekayaan alam. Beberapa negara dapat meningkatkan pertumbuhannya bukan hanya pada sektor pertambangannya.

Ada beberapa faktor umum yang mempengaruhi tingkat perekonomian antara lain:

1) Faktor sumber daya manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

2) Faktor sumber daya alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu pada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, hasil hutan, dan kekayaan laut.

3) Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada aspek efisiensi, kualitas dan kualitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

4) Faktor budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

5) Sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai “hal yang mempelajari perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Luas Lahan Dengan Produksi merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian, karena jika semakin luas lahan yang digarap/ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Adapun ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektar (Ha).¹⁴

Septianita menyatakan: Luas lahan berpengaruh sangat nyata terhadap produksi kelapa sawit dengan koefisien regresi produksi sebesar 17,249 berarti penambahan 1 persen input luas lahan dan meningkatkan produksi sebesar 1724,5%, karena elastisitasnya lebih dari satu dari segi efisiensi melihat bahwa tingkat pembangunan lahan pada usaha tani kelapa sawit yang berarti dengan penambahan faktor tersebut akan meningkatkan produksi.¹⁵

Islam adalah suatu agama yang memberikan tuntunan pada seluruh aspek kehidupan, baik hubungan manusia dengan Tuhan, atau manusia dengan sesama makhluk Tuhan (akidah, syariah, dan akhlak). Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah (kemuliaan) berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagaimana

¹⁴Abd Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Model Analisis Ekonomika Pertanian*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2012), hal. 33.

¹⁵Septianita, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Quinensis Jack*) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Makartitama Kec. Peninjauan Kab. OKU “, *Jurnal Agronobis* , Vol. 1, No. 2, 2009, hal. 82.

yang kita ketahui, negara Indonesia masih memiliki banyak warga negara yang miskin. Warga negara yang miskin membutuhkan sekali modal untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Solusi Islam yang adil dalam persoalan peningkatan ekonomi masyarakat dibidang pertanian ada pada lahan pertanian yaitu penyatuan kepemilikan lahan pertanian dan produksi.

Islam melihat bahwa distribusi kekayaan sangat penting untuk kehidupan manusia, yang dijelaskan pada firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya :Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan mensucikan mereka serta mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menurut tafsir Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada rasulnya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna memebersihkan dan menyucikan diri melalui zakat tersebut. Menurutnya, perintah ini juga ditunjukkan kepada orang-orang yang mengakui perbuatan dosa mereka yang mencampurkan amal baik dan amal buruknya.

Tazkiyah artinya sangat bersih ataupun pengembangan serta berkah dalam harta, yakni Allah SWT akan membuat kekurangan sebab pengeluaran zakat sebagai alasan untuk dikembangkan. Zakat menjadi

pembersih jiwa, merupakan jalan guna mendapat ridha Allah, serta menjadi pemelihara harta. Mereka yang bertobat serta seluruh orang mukmin tidak tahu bahwa Allah selalu menerima tobat para hamba-Nya serta memberi maaf atas seluruh salah mereka, menerima zakat serta memberinya pahala dengan pahala dilipat gandakan.¹⁶ Faktor produksi yang pertama ialah tenaga alam yang tidak dapat dikuasai oleh manusia sepenuhnya, hanya dikuasai oleh Allah SWT.¹⁷

Dalam ekonomi pertanian menurut islam ada yang dinamakan adanya hukum *ihya'u al-mawat* yaitu hukum yang membolehkan setiap individu untuk memiliki lahan mati kosong dan terlantar tidak nampak adanya bekas suatu pagar tanaman budidaya, bangunan dan sebagainya dengan cara memagarinya seluas apapun yang dia kehendaki dengan satu syarat yaitu harus menghidupkannya, mengelola lahannya menanam atau memproduksinya. Menurut Mubyarto “ fungsi produksi adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan anantara hasil produksi fisik (*output*) dengan faktor-faktor produksi (*input*).¹⁸ Sedangkan menurut Adiwaraman A. Karim bahwa : Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output (yang berupa barang maupun jasa) yang dapat dihasilkan dalam suatu

¹⁶Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 8 Jus 15-16* (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm. 122

¹⁷Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*(Jakarta:Kalam Mulia, 1995),hal.304.

¹⁸Mubyarto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT. Pustaka Lp3ES Indonesia, 1994), hal. 68.

waktu periode (*a production function describes the relationship between the quantity of output obtainable per period of time*).¹⁹

Sedangkan Menurut Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi bahwa :Fungsi produksi adalah fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan fisik atau teknis antara jumlah faktor produksi yang dipergunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan persatuan waktu tanpa memerhatikan harga, baik harga faktor produksi maupun harga produk.²⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi produksi itu adalah hasil dari jumlah faktor produksi baik secara *output* maupun *input* tanpa memerhatikan harga tersebut.

Dengan begini kegiatan mengelola lahan dapat menjadi modal bagi orang-orang yang ingin melakukan usaha agar mendapatkan keberhasilan ekonomi. Seperti yang dilakukan Rasulullah saw. Rasulullah melalui tuntunan Al-Qur'an dan teladan Sunnah Nabawiyah senantiasa menegaskan agar memiliki keyakinan yang tinggi dalam meraih keberhasilan ekonomi.

Firman Allah Q.S. Al-Jumu'ah :10 dan QS. Al-Imran : 139

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

¹⁹Adiwarman A. Karim,*Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), hal. 103.

²⁰Sukarno Wibowo danDedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 254.

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. ²¹(Q.S.Al-Jumu'ah:10)

Menurut tafsir Ibnu Katsirdijelaskan dalam firman Allah SWT apabila sholat telah diselesaikan maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT setelah mereka dilarang melakukan transaksi setelah seruan yang memerintahkan mereka untuk berkumpul kemudian di izinkan bagi mereka sesudah itu bertebaran dikuka bumi dalam mencari karunia Allah

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. ²²Q.S.Ali-Imran 139)

Menurut tafsir Al-Madinah AL- Munawaroh Allah menghibur sahabat yang terluka dan kalah dalam perang uhud. Sementara itu tafsir As-Sa'di menyebutkan larangan untuk lemah semangat, lemah tubuh dan bersedih hati ketika tertimpa musibah dan ujian.

Berdasarkan kedua ayat diatas, Allah swt menyeruh Nabi Muhammad saw untuk mengangkat mukanya, janganlah lemah, dan jangan duka cita. Sebab suatu hal masih ada padamu, modal tunggal yang tidak pernah dapat dirampa oleh orang lain, yaitu iman. Jikalau kamu benar-benar masih mempunyai iman dalam dadamu, kamulah yang tinggi dan akan tetap

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2002.hlm. 555

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2005.hlm. 68

tinggi. Sebab iman itulah padamu menempuh zaman depan yang masih akan mau dihadapi.²³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu langkah utama pada penelitian. Terdiri dari identifikasi, lokasi serta analisis dari dokumen menjelaskan informasi, berkaitan bersama masalah penelitian dengan sistematis. Yang terdiri jurnal, buku, abstrak, data statistik, tinjauan serta laporannya relevan.²⁴ Penelitian terdahulu mengenai kelapa sawit diantaranya:

1. Penelitian oleh Mukmin Pohan (2017) *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatra Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Turunnya harga buah sawit sangat mempengaruhi terhadap kesejahteraan petani sawit, dimana penurunan harga kelapa sawit dan sesudah penurunan harga sawit mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit di Pantai Timur Sumatra Utara.
2. Penelitian oleh Liskawani BR.L.Gaol (2018) *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani sawit di Tapung Kabupaten Kampar*. Adapun data yang di gunakan dala penelitian ialah data primer dan skunder. Dengan jumlah populasi keseluruhan penduduk dalam penelitian ini berjumlah 18.151 kepala rumah tangga dan di jadikan responden yaitu sebanyak 45 orang. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisa data yang bersifat

²³Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 4,5,6 (Cet. 1 Jilid 2)*,(Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm.177

²⁴Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi 3: Kaliurang : Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 34

deskriptif yang berasal dari hasil Re- search atau penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif analisis deskriptif (analisis statistik).

3. Penelitian oleh Ainul Rahmat (20011), *Peranan Harga Kelapa Sawit, Total Biaya Pengelolaan dan Biaya Penggunaan Terhadap Produksi Kelapa Sawit*. Menjelaskan bahwa produksi kelapa sawit, total biaya pengelolaan, harga kelapa sawit, serta biaya pemakaian berperan terhadap produksi kelapa sawit. Sedangkan biaya pemakaian herbisida serta upah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produksi kelapa sawit.
4. Penelitian oleh Isral Wijaya, (2019) “Peran perusahaan kelapa sawit terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Minanga Tallu Kec Sukamaju Kab. Luwu Utara” Hasil penelitian ini menerangkan dua poin yaitu :
 - a. Dalam sebuah perusahaan atau badan usaha. kegiatan bisnis menjadi perilaku utama dari para pelaku bisnis. Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana menurut pendekatan akuntansi tradisional. perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat, Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerjasama yang saling menguntungkan kedua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain.

- b. Bahwa hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kab. LuwuUtara.
5. Penelitian oleh Haryandi (2015) ‘‘ Kontribusi Perkebunan KelapaSawit (*Elaeis Guineensis* Jack) Terhadap Pembangunan Perekonomian Kabupaten Muaro Bungo’’ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi 7,29% persen tiap tahunnya dan memberikan kontribusi untuk tenaga kerja sebesar 5,11% disetiap tahunnya. Untuk penghitungan LQ dengan indikator pendapatan atas dasar harga konstan menunjukkan angka kurang dari $1 < 1$ menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan bukan komoditi unggulan yang ada dikabupaten Bungo. Dan untuk analisi LQ dengan indikator tenaga kerja menghasilkan nilai kurang dari $1 < 1$ hal ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja disektor perkebunan kelapa sawit bukan menjadi sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja. Untuk analisis Multiplier (angka Pengganda) dengan indikator pendapatan atas dasar harga konstan sektor perkebunan kelapa sawit memiliki nilai kurang dari $1 < 1$ hal ini menunjukkan sektor perkebunan kelapa sawit belum memiliki peran penting dalam pembentukan pendapatan Kabupaten Muaro Bungo.

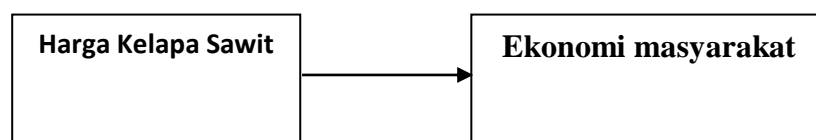
6. Penelitian oleh Isral Wijaya (2019) “Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” Hasil penelitian ini menerangkan dua poin yaitu.
 - a. Dalam sebuah perusahaan atau badan usaha. kegiatan bisnis menjadi perilaku utama dari para pelaku bisnis. Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana menurut pendekatan akuntansi tradisional. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat, Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerjasama yang saling menguntungkan kedua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain.
 - b. Bahwa hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kab. LuwuUtara.
7. Penelitian oleh Syafri Yanti (2014) “Peranan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot

Kabupaten Aceh Barat Daya'' dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produksi dengan pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat daya pada tingkat kepercayaan 95 persen. Dengan tingkat korelasi antara pendapatan petani kelapa sawit (Y) dengan Produksi Kelapa sawit (X) adalah 0,999. Berdasarkan kriteria interpretasi untuk menentukan keeratn hubungan atau korelasi antar variabel tersebut di dapat hasil bahwa keeratn hubungan antara Produksi Kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya menunjukkan derajat yang sangat kuat dan positif karena nilainya berada di angka 0,9 mendekati 1 hal ini berarti sangat kuat pengaruh produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kabupaten Aceh Barat Daya. sedangkan angka R square (R^2) adalah 0, 997 (99,7 persen), hal ini berarti 99,7 persen variabel pendapatan petani di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya di pengaruhi oleh variabel produksi kelapa sawit, sedang kan sisanya 0,03 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luarmodel.

C. Kerangka Berpikir

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang diterapkan.²⁵ Perkembangan pertanian kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat memiliki hubungan yang besar terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Pengaruhnya yaitu peningkatan jumlah pendapatan penduduk. Biasanya petani mendapat penghasilan dari penjualan ladang, dari segi ekonomis belum menghasilkan uang yang cukup untuk petani.

Keadaan itu sedikit mengalami perubahan semenjak pertanian kelapa sawit mulai berkembang. Seperti contoh para istri yang mendapat peluang bekerja menjadi buruh di lahan sawit seseorang, dimana upah didapatkan dengan teratur, sehingga hasil yang didapatkan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut paparan di atas maka kesimpulannya adanya pertanian kelapa sawit memiliki pengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat.

²⁵Muhammad teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2005), hal. 118.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian;

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pasaman Barat yang berketetapan di daerah tempat tinggal saya sehingga peneliti berkeinginan kuat untuk meneliti dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. metode yang digunakan yaitu metode *kualitatif*.²⁶ penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk data dan kalimat. Menurut Creswell bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami pelaku individu dan juga kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. ²⁷ proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. kegiatan akhir adalah

²⁶Muh Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*, (Cet, Ii: Jakarta: Pt. Karya Grafindo Persada, 2001), hlm.125

²⁷ Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta :Erlangga ,2017), hlm .145.

membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui apa dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.²⁸

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini ,subjek penelitian dapat berupa benda ,manusia atau penelitian lain berupa sekolah ,lembaga ,bank atau desa. Dalam menganalisa data,banyaknya satuan menunjukkan banyak subjek penelitian inilah yang di maksud pengertian unit analisis .

Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu jorong koto sawah Bapak Arman ,Toke sawit Bang Iman ,Pemilik perkebunan Kak Pina, Bang Reski Pendodos kelapa sawit ,Bang abduh pemilik perkebunan kelapa sawit ,Kak Jernih

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya,²⁹ yaitu petani kelapa sawit. Data primer merupakan sumber data utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian ini. Data primer dari penelitian ini berupa wawancara dengan pihak pihak yang terkait di kabupaten pasaman barat.

²⁸ Sugiono ,*Metode Penelitian Manajemen* (Bandung :Alfabeta ,2016), hlm ,247-348

²⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 42.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan yakni dengan kegiatan pengumpulan dokumen berupa buku, artikel, jurnal, majalah, surat kabar dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi yaitu melalui pengumpulan data sekunder kepustakaan manual.³⁰ Pengumpulan data di lapangan ataupun lokasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Pengertian lain dari observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang. Dengan demikian peneliti mengamati secara langsung ke lapangan dan memperhatikan sekitar lapangan untuk mempertimbangkan hubungan antara aspek seperti lokasi dan situasi sekitar. Mengobservasi Tentang Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pasaman Barat.³¹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan . wawancara dapat

³⁰Nur Asnawi dan Masyhuti, *Metode Manajemen Pemasaran*(Malang: UIN. Maliki Pres, 2011), hal.155.

³¹ Imam Gunawan ,*Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik* (jakarta :Bumi Aksara ,2015),hlm .143.

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin di teliti ,dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit, metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian *kualitatif* ialah *in-depth interview* , penggunaan *in-depth interview* sangat signifikan dalam memahami secara mendalam tentang persepsi masing masing induvidu terhadap penomena yang di teliti . *in-depthinterview* terdiri atas *unstruktured interviews* dan *semi-structuredinterviws* . Dalam *interviws instruktured* peneliti tidak menyiapkan pertanyaan pertanyaan penuntun sebelum melakukan wawancara. Tetapi cukup menyediakan tema umum yang hendak didalami dan infoman .Dalam *semi-instructuredinterviws* peneliti menyiapkan pertanyaan pertanyaan penuntun untuk di jadikan panduan ketika melakukan wawancara .Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan *metode semi- instructed interviws* dengan jumlah satu bapak kepala jorong dan dua masyarkat kabupaten pasaman barat .³² Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung ataupun menggunakan alat bantu komunikasi. Wawancara Yang Di Lakukan Dengan Warga Kabupaten Pasaman Barat, wawancara bersama Bapak Muhammad Abduh, abang reski, bapak arman , Kakak Pina.

³² Sugiono ,metode penelitian kualitatif dan R&B (Bandung : Alfabeta ,2013),hlm .137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dari peninggalan tertulis, misal arsip-arsip serta buku-buku mengenai pendapat teori, ataupun hukum-hukum, seta lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter ataupun studi dokumenter. Dokumenter pada penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.³³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di tentukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana tahapannya berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

³³ Sabar Echdar, , Op Chit .,hlm .108.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*) Proses selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian deskripsi kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan begitu, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan teknik selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah merupakan temuan baru deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga dapat menjadi jelas.³⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.³⁵ Untuk menguji kredibilitas data penelitian penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Patton ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Data Triangulasi data yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 336

³⁵Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hlm.87

hasil observasi atau dengan mewancarai lebih dari 1 subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teori Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini berbagai teori telah dijelaskan pada tinjauan pustaka untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data.

Triangulasi Metode Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Perkebunan Kelapa Sawit

Kelapa sawit pertama kali di kenalkan di Indonesia oleh pemerintah kolonial belanda pada tahun 1848 pada waktu itu ada 4 bibit kelapa sawit yang di bawa oleh mauritius dari Amsterdam dan ditanam di Kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial pada tahun 1911 di aceh dan sumatra utara oleh Adrien Hallet, seorang berkebangsaan Belgia. Dan sejak itu luas kebun kelapa sawit semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Sektor perkebunan merupakan sektor unggulan di kabupaten kuantan singingi yang menompang perekonomian masyarakat. Berbagai komoditas perkebunan yang telah di budidayakan seperti karet, kelapa sawit, kakao, kelapa salam, kelapa hibrida dan aneka tanaman lainnya. Komoditi karet dan kelapa sawit merupakan primadona di sektor perkebunan ini. Kebijakan pengembangan perkebunana kelapa sawit rakyat sejak tahun 1980-an telah membawa kemajuan perekonomian yang pesat untuk industri kelapa sawit Indonesia. Hingga tahun 2018 luas areal perekebunana kelapa sawit Indonesia mencapai 16,83 juta hektar (ha) dimana 3,47 juta ha kebun sawit yang berada di kawasan hutan (GNPSDA KPK,2018).

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perkebunan (2018) luas lahan kelapa sawit rakyat mencapai 14.326.350 ha. Di Sumatra Barat sendiri terdapat

sekitar 379.601 ha lahan perkebunan kelapa sawit yang di kelola oleh para petani di mana 76% di antaranya dikelola oleh petani swadaya.³⁶ Tingginya potensi produksi dari sektor swadaya ini harus dapat di ikuti dengan tata kelola perkebunan yang baik sehingga mampu memberikan efisiensi dan intensifikasi lahan kebun masyarakat dan mampu memberikan keuntungan ekonomi jangka panjang.

2. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Barat

Provinsi Sumatera Barat (disingkat Sumbar) adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Sesuai dengan namanya, wilayah provinsi ini menempati sepanjang pesisir barat Sumatera bagian teebunan ngah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Jambi, Riau, dan Bengkulu.

Sumatera Barat adalah rumah bagi etnis Minangkabau, walaupun wilayah adat Minangkabau sendiri lebih luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian Kabupaten (kecuali kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari.³⁷

Dari zaman prasejarah sampai kedatangan orang Barat, sejarah Sumatera Barat dapat dikatakan identik dengan sejarah Minangkabau.

³⁶ BPS Provinsi Sumatra Barat

³⁷ BPS Provinsi Sumatera Barat, *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2018* (Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2018), hlm. 2-4.

Walaupun masyarakat Mentawai diduga telah ada pada masa itu, tetapi bukti-bukti tentang keberadaan mereka masih sangat sedikit. Nama Provinsi Sumatera Barat bermula pada zaman *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC), dimana sebutan wilayah untuk kawasan pesisir barat Sumatera adalah *Hoofdcomptoir van Sumatera's westkust*. Kemudian dengan semakin menguatnya pengaruh politik dan ekonomi VOC, sampai abad ke 18 wilayah administratif ini telah mencakup kawasan pantai barat Sumatera mulai dari Barus sampai Inderapura. Seiring dengan kejatuhan kerajaan Pagaruyung, dan keterlibatan Belanda mulai menjadikan kawasan pedalaman Minangkabau sebagai bagian dari *Pax Nederlandica*, kawasan yang berada dalam pengawasan Belanda, dan *Padangsche Benedenlanden* dan *Residentie Padangsche Bovenlanden*.

Selanjutnya dalam perkembangan administratif pemerintahan kolonial Hindia Belanda, daerah ini tergabung dalam *Gouvernement Sumatera's Westkust*, termasuk di dalamnya wilayah *Residentie Bengkulu* yang baru diserahkan Inggris kepada Belanda. Kemudian diperluas lagi dengan memasukkan Tapanuli dan Singkil. Namun pada tahun 1905, wilayah tapanuli ditingkatkan statusnya menjadi *Residentie Tapanuli*, sedangkan wilayah Singkil diberikan kepada *Residentie Atjeh*. Kemudian pada tahun 1914, *Gouvernement Sumatera's Westkust*, dan menambahkan wilayah Kepulauan Mentawai di Samudera Hindia ke dalam *Residentie Sumatera Westkust*, serta pada tahun 1935 wilayah kerinci juga digabungkan ke dalam *Residentie Sumatera's Westkust*. Pasca pemecahan *Gouvernement Sumatera's Oostkust*,

wilayah Rokan Hulu dan Kuantan Singingi diberikan kepada Residentie Riouw, dan juga dibentuk Residentie Djambi pada periode yang hampir bersamaan.

Pada masa pendudukan tentara Jepang, Residentie Sumatera's Westkust berubah nama menjadi Sumatora Nishi Kaigan Shu. Atas dasar geostrategis militer, daerah kampar dikeluarkan dari Sumatora Nishi Kaigan Shu dan dimasukkan ke dalam wilayah Rhio Shu.³⁸ Pada awal kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, wilayah Sumatera Barat tergabung dalam provinsi Sumatera yang berpusat di Bukit Tinggi. Empat tahun kemudian, Provinsi Sumatera dipecah menjadi tiga provinsi, yakni provinsi Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatra Selatan. Sumatera Barat beserta Riau dan Jambi merupakan bagian dari keresidenan di dalam Provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya Ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang baru ini masih tetap di Bukittinggi. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No.1/g/PD/1958, tanggal 29 mei 1958 ibu kota provinsi dipindahkan ke Kota Padang.

3. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Barat

Provinsi Sumatera Barat secara astronomis terletak antara $0^{\circ} 54'$ Lintang Utara dan $3^{\circ} 30'$ Lintang Selatan dan antara $98^{\circ} 36'$ - $101^{\circ} 53'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° . Provinsi Sumatera Barat terletak di pesisir barat bagian tengah Pulau Sumatera yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran

³⁸BPS Provinsi Sumatera Barat, hlm. 5-6.

tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Provinsi ini memiliki daratan seluas 42.297,30 km² yang setara dengan 2,17% luas Indonesia. Dari luas tersebut, lebih dari 45,17% merupakan kawasan yang masih ditutupi hutan lindung.³⁹

Garis pantai provinsi ini seluruhnya bersentuhan dengan Samudera Hindia sepanjang 2.420.357 km² dengan luas perairan laut 186.580 km². Sumatera barat berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu dan Samudra Indonesia. Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten: Kepulauan Mentawai, Pesisir Selatan, Solok, Sijunjung, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman, Solok Selatan, Dharmasraya, dan Pasaman Barat. Kota: Padang, Solok, Sawah Lunto, Padang Panjang, Bukit Tinggi, Payakumbuh dan Pariaman. Kepulauan Mentawai yang terletak di Samudera Hindia termasuk dalam provinsi ini. Seperti daerah lainnya di Indonesia, iklim Sumatera Barat secara umum bersifat tropis dengan suhu udara yang cukup tinggi, yaitu antara 22,6 °C sampai 31,5 °C.

Provinsi ini juga dilalui oleh Garis khatulistiwa, tepatnya di Bonjol, Pasaman. Di provinsi ini berhulu sejumlah sungai besar yang bermuara ke pantai timur Sumatera seperti Batang Hari, Siak, Indragiri (disebut sebagai Batang Kuantan di bagian hulunya), dan Kampar. Sementara sungai-sungai yang bermuara ke pesisir barat adalah Batang Anai, Batang Arau, dan Batang Tarusan.

³⁹BPS Provinsi Sumatera Barat, hlm. 6-7.

Terdapat 29 gunung yang terbesar di 7 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dengan Gunung Kerinci di Kabupaten Solok Selatan sebagai gunung tertinggi, yang mencapai ketinggian 3.085 m. Selain Gunung Kerinci, Sumatera Barat juga memiliki gunung aktif lainnya, seperti Gunung Merapi, Gunung Tandikat, dan Gunung Talang. Selain gunung, Sumatera Barat juga memiliki banyak danau. Danau terluas adalah Singkarak di kabupten Solok dan kabupaten Tanah Datar, disusul Maninjau di kabupaten Agam.⁴⁰ Dengan luas mencapai 130,1 km², Singkarak juga menjadi danau terluas kedua di Sumatera Barat dan kesebelas di Indonesia. Danau lainnya terdapat di kabupaten Solok yaitu Danau Talang dan Danau Kembar (julukan dari Danau Diatas dan Danau Dibawah).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah rawan gempa di Indonesia. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berada pada jalur patahan Semangko, tepat di antara pertemuan dua lempeng benua besar, yaitu Eurasia dan Indonesia-Australia. Oleh karenanya, wilayah ini sering mengalami gempa bumi. Gempa bumi besar yang terjadi akhir-akhir ini Sumatera Barat diantaranya adalah Gempa bumi 30 September 2009 dan Gempa bumi Kepulauan Mentawai 2010.

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan wilayah domestic suatu Negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu

⁴⁰BPS Provinsi Sumatera Barat, hlm. 8-9.

tampa memperhatikan faktor produksi yang dimiliki residen atau non residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu, pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang dihitung atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB Sumatera Utara atas dasar harga konstan pada tahun 2018 sebesar Rp.511.935,61. Wilayah Provinsi Sumatera Utara memiliki potensial yang sangat luas dan potensial yang dikembangkan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar dari wilayah ini merupakan areal pertanian, oleh karena itu kegiatan terpenting perekonomian masih mengandalkan sektor pertanian. Disamping itu, laut, danau dan sungai juga merupakan potensi yang tidak kalah pentingnya. Ini digunakan sebagai potensi perikanan, perhubungan, industri, perdagangan, dll.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat :

1. Harga

Harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Harga menurut Kotler dan Keller Harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan sedangkan yang lainnya

menghasilkan biaya. Menurut Hasan berpendapat bahwa harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk.

2. Penetapan Harga

Penetapan Harga adalah salah satu kegiatan pemasaran yang juga merupakan pemasaran yang merupakan salah satu dari bauran pemasaran, yaitu meliputi 4 unsur : produk , harga, promosi, dan distribusi.⁴¹ Masalah harga yang berorientasi kepada persaingan. Dalam kehidupann sehari-hari terutama yang sudah mengenal uang orang tidak dapat melepaskan diri masalah harga, misalnya kalau seseorang ingin membeli barang atau jasa maka orang tersebut harus mengeluarkan uang sebagai pengganti dari barang atau jasa yang telah dibelinya.

Harga merupakan persoalan penting yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan, dengan asumsi, apabila harga yang ditetapkan tinggi, maka akan terbentuk image atau pikiran bahwa barang tersebut barang yang bagus dan berkualitas, pengertian harga akan mencakup suatu nilai tukar dan nilai uang. Penjualan yang dilakukan perusahaan ditentukan oleh permintaan konsumen terhadap barang yang di jual salah satu yang di pengaruhi permintaan konsumen dalam suatu barang adalah harga jual barang yang bersangkutan.

⁴¹ Syamsul Hilal , *konsep harga dalam ekonomi islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah)* Vol.6,No 2 ,juli 2014 . HLM 18

Menurut Firdaus, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di kota tetapi juga masyarakat pedesaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari di perlukan pendapatan yang cukup. Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Harga kelapa sawit yang ada di Sumatera Barat mengalami fluktuasi yang terkadang tidak dapat di prediksi karena itu merupakan wewenang dari pihak perusahaan. Berikut harga kelapa sawit Provinsi Sumatera Barat berdasarkan penelusuran info sawit dari dinas perkebunan tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Sumatera Barat, sawit umur 3 tahun Rp 1946,19/kg, sawit umur 4 tahun Rp 2189,70/kg, sawit umur 5 tahun Rp 2318,66/kg, sawit umur 6 tahun Rp 2344,28/kg, sawit umur 7 tahun Rp 2360,98/kg untuk memainkan harga pasar.

Pembentukan Harga, Penentuan harga di dalam perdagangan internasional menurut Salvatore (1997), didasarkan pada harga relatif dari komoditas yang dipertukarkan di masing-masing negara. Harga relatif komoditas dalam kondisi equilibrium tercipta ketika proses perdagangan internasional telah berlangsung cukup lama. Harga tersebut tercipta setelah hubungan dagang antara kedua negara berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang sehingga tersedia cukup waktu bagi kekuatan kekuatan

penawaran dan permintaan untuk saling bertemu dan menentukan harga tersebut.⁴²

“Hasil wawancara dengan Bapak Jorong Arman mengenai tentang harga kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat .Pak Arman menyatakan bahwa:

harga kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat mengalami ketidak stabilan, ketika harga kelapa sawit naik bisa mencapaiRp 2.596,42 / Kg dan di saat harga turun Rp 11.043 / kg penyebab hal ini terjadi di karenakan terkadang kelapa sawit berada di puncak panen yang sangat besar sehingga buah kelapa sawit melimpah sehingga dapat mempengaruhi harga jual hasil panen kelapa sawit.

“Hasil wawancara dengan salah seorang warga Kabupaten Pasaman Barat Iman yang merupakan toke kelapa sawit .Menyatakan bahwa

harga kelapa sawit di tentukan oleh pabrik kelapa sawit yang setiap penjualannya kadang berubah –ubah terkadang hari ini harga kelapa sawit mahal dan bisa jadi besoknya akan mengalami penurunan ini juga di sebabkan karena ketidak stabilan kelapa sawit dalam bidang pemanenan yang kadang- kadang pemanenan dalam puncak yang besar tetapi bang iman menyatakan bahwa tidak selamanya hasil panen yang banyak yang mengakibatkan penurunan harga akan tetapi terkadang dari kebijakan pemerintah.⁴³

“Hasil wawancara bersama salah seorang masyarakat kak Vina menyatakan

penyebab turunnya harga kelapa sawit kadang tidak di ketahui pasti apa penyebabnya akan tetapi penurunan harga kelapa sawit sering terjadi karena banyak buah dari masyarakat yang tidak sanggup di produksi pabrik secara langsung yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga.

⁴² Sarina Kodu , Harga Kuliatas Produk dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyoya Avanza ,ISSN 2303 – 1174,Vol .1 No 3 september 2013 ,hal 1252-1251. HLm 1251.

⁴³ Reski ,warga masyarakat Kabupaten Pasaman Barat, *wawancara* ,18 oktober 2022.

“Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat yang merupakan pendodos kelapa sawit yaitu bang Reski menyatakan

penyebab hal ini terjadi di karenakan masyarkat terkadang menunda untuk pemanenan yang seharusnya di panen pada hari yang sudah di tentukan ,tetapi di karenakan harga kelapa sawit lagi menurun maka petani kelapa sawit menunda manen dan hal inilah yang mengakibatkan hasil puncak panen yang mengakibatkan pihak pabrik kewalahan yang menyebabkan pengurangan stok kelapa sawit sehingga kelapa sawit tidak ada lagi harganya bahkan bisa saja tidak laku.

“ Hasil wawancara dengan masyarakat kabupaten pasaman barat kak Jernih menyatakan bahwa.

penyebab dari turunnya harga adalah tidak tau pasti apa penyebab utamanya terkadang turunnya hanya tiba tiba saja tanpa tau penyebab pastinya .

”Hasil wawancara dengan bang abduh warga desa Kabupaten Pasaman Barat. Menyatakan bahwa.

penurunan harga kelapa sawit berasal dari pemerintahan yang terkadang menurunkan harga tanpa aba aba yang mengakibatkan menumpuknya buah kelapa sawit di masyarakatata yang tidak dapat di proses pabrik dan hal ini juga yang mengakibatkan turunnya harga.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan mewawancarai masyarkat Kabupaten Pasaman Barat ,bahwa harga kelapa sawit pasaman barat belum stabil karena harga kelapa sawit terkadang naik dan juga terkadang menurun sehingga belum mempunyai standar harga kelapa sawit yang sesungguhnya .

3. Teori Harga Pasar

Teori harga pasar merupakan teori ekonomi yang menerangkan perilaku harga pasar barang-barang atau jasa-jasa individual. Teori harga pasar adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan pasar dan penawaran pasar. Permintaan pasar suatu

barang merupakan kurva gabungan atau hasil penjumlahan kurva-kurva permintaan individual akan barang tersebut yang terjangkau oleh sebuah pasar. Penawaran pasar suatu barang merupakan kurva gabungan atau kurva hasil penjumlahan kurva-kurva penawaran individual akan barang tersebut yang terjangkau oleh sebuah pasar. Pasar barang atau jasa dikatakan berada dalam keadaan disequilibrium apabila harga barang atau jasa tersebut serta kuantitas yang ditawarkan dan atau yang diminta mempunyai kecenderungan untuk mengalami perubahan. Keadaan ini terjadi apabila harga yang terjadi dipasar berada di atas atau dibawah harga ekuilibrium.

a. Tabel Harga Buah Kelapa Sawit

Menurut Kotler dan Armstrong, 2010:314. Harga ialah uang yang di bebaskan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang di tukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga merupakan elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Maka dari itu penulis memaparkan harga kelapa sawit di saat harga tinggi dan di saat harga rendah dalam sebuah tabel di bawah ini:

Tabel IV : 1
Data di saat harga tinggi dan di saat harga turun tahun 2022
di Kabupaten Pasaman Barat

NO	Di Saat Harga Tinggi (Rp)	Di Saat Harga Turun (Rp)
1	Rp 2.596,42 / kg	Rp 11.043 / kg

Sumber: Data Olahan 2022

“ Pernyataan Masyarakat Berdasarkan Hasil Produksi Kelapa Sawit. Produksi ialah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang untuk memenuhi kebutuhan. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai suatu kesejahteraan. Produksi yang dimaksud disini ialah hasil yang di terima hasil penelitian, terhadap hasil wawancara di masyarakat Kabupaten Pasaman Barat terhadap responnya mengenai hasil produksi kelapa sawit. dapat dilihat seperti hasil wawancara di bawah ini.

“ Hasil wawancara bersama Pak Jorong Arman yang menyatakan

bahwa hasil produksi kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat dari tahun- ketahun mengalami peningkatan hal ini di karenakan jumlah produksi yang semakin meningkat dari pendapatan masyarakat.

“ Hasil wawancara dengan Bang iman yang merupakan toke dari kelapa sawit menyatakan bahwa

produksi kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat terus mengalami kenaikan dilihat dari hari kehari masyarakat yang menjual hasil kelapa sawit terus mengalami peningkatan.

“Hasil wawancara bersama Kak Pina menyatakan

hasil produksi kelapa sawit terkadang mengalami penurunan hal terjadi menurunnya harga kelapa sawit menyebabkan kurang terpenuhi untuk biaya pemupukan ataupun biaya pembentukan agar lahan yang bagus akibat dari ini menyebabkan mengecilnya tandan kelapa sawit menjadikan hasil produksi kurang maksimal seperti biasanya.

“Hasil wawancara dengan bang abduh.

Hasil produksi kelapa sawit kadang kurang barung saat pemanenan yang terkadang tandan buah kelapa sawit yang kecil hal ini yang berpengaruh dengan berat buah kuloan kelapa sawit.

b. Perhitungan Pendapatan Petani Kelapa Sawit

Pendapatan ialah penghasilan yang di dapat dari jumlah produksi kelapa sawit yang di hasilkan kemudian di kalikan dengan harga produksi kelapa sawit, dimana pendapatan kotor belum di kurangi dengan total biaya produksi dengan rumus.

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Penerimaan dan hasil penjualan(Rp)

P = Harga kelapa sawit (Rp)

Q = Jumlah atau hasil produksi kelapa sawit (Rp)

Dengan menggunakan rumus di atas maka di peroleh pendapatan kotor petani kelapa sawit di saat harga tinggi dengan harga (Rp 2.596,42 / kg) dan di saat harga rendah dengan harga (Rp 11.043 /kg) yang dapat dilihat dari perhitungan .

“Pendapatan masyarakat di saat harga turun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bang Iman yang merupakan salah satu pemilik kelapa sawit sekaligus juga pemilik perkebunan kelapa sawit di Pasaman Barat menyatakan

dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat akan mengalami penurunan dengan harga Rp 11.043 / kg di Kabupaten Pasaman Barat maka pendapatan masyarakat akan mengalami penurunan jika masyarkat yang biasanya bepenghasilan Rp 10.000.000-Rp 15.000.000 maka jika harga turun akan berubah jadi berpenghasilan rendah Rp 10.000.000 – Rp 4.000.000 dalam jangka satu bulan.

“Pendapatan masyarakat di saat harga naik. Hasil wawancara dengan Reski menyatakan

di saat harga naik yaitu dengan harga Rp 2.596,42 / kg maka pendapatan petani kelapa sawit akan stabil dan membuat petani kelapa sawit akan merasa senang dan merasa puas dengan hasil panen kelapa sawit dan masyarakat akan merasa untung dengan hasil yang di peroleh.⁴⁴

4. Kondisi perekonomian saat menurunnya harga kelapa sawit

Sawit merupakan hasil pendapatan para petani, semenjak turunnya harga sawit petani sangat resah karena kelapa sawit merupakan biaya kebutuhan sehari-hari petani. Petani sawit mengeluhkan jatuhnya harga tandan buah segar (TBS) sawit.⁴⁵ Saat ini harga TBS sawit hanya sekitar Rp 120-150/kg, jauh dari harga normal yang berkisar Rp 600-700/kg. Sekjen Serikat Petani Kelapa Sawit, Mansuetus Darto mengatakan, hal ini salah satunya dipicu oleh penerapan 52 pungutan hasil ekspor sawit oleh pemerintah lewat BPDP kelapa sawit.

Terbukti dengan pungutan 50 US\$/ton harga tandan buah segar (TBS) petani telah mengalami penurunan sekitar Rp 120-150/kg," tutur dia dalam keterangannya, Minggu (7/7/2019). Lebih lanjut ia memaparkan, penurunan harga beli TBS kelapa sawit di tingkat petani, dilakukan pengusaha dan eksportir untuk menutup biaya pungutan kelapa sawit.

Seperti hasil wawancara peneliti terkait kondisi perekonomian di saat terjadinya penurunan harga kelapa sawit :

⁴⁴Reski Aribowo, Analisis Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah (Makassar , 05 Pebruari 2020) Hal 49-54

⁴⁵Ibid

“Hasil wawancara dengan Bapak Jorong Arman tentang kondisi masyarakat petani kelapa sawit saat terjadinya penurunan harga di Kabupaten Pasaman Barat. Yang berpendapat bahwa

kabupaten pasaman barat apabila terjadinya penurunan harga akan turun drastis apabila terjadi kondisi penurunan harga ,seperti warung warung akan kelihatan sepi,biaya rumah tangga kurang terbutuhi tambah lagi anak sekolah akan kurang jajan dan juga apabila ada anaknya yang sekolah perguruan tinggi akan berdampak pada pengiriman uang kebutuhan sehari- hari yang bisa berdampak si anak pulang kampung yang belum sempat menyelesaikan studinya . maka dari itu harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.”

“Hasil wawancara dengan kakak pina tentang kondisi petani saat menurunnya harga kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat .Kakak pina menyatakan

Kondisi perekonomian di kabupaten pasaman barat turun drastis apabila terjadi turunnya harga ,maka akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat .Ekonomi masyarkat akan menjadi sulit ,kehisupan akan menjadi susah biaya kehidupan sehari –hari tidak lagi terpenuhi,baik itu kebutuhan pokok ataupun kebutuhan yang lainnya”

“Hasil wawancara dengan abang rezki terkaid dengan kondisi petani menyatakan bahwa

saat terjadinya penurunan harga kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat. Perekonomian di kabupaten pasaman barat akan mengalami penurunan, kebutuhan rumah tangga tidak lagi terpenuhi,baik itu kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekundernya.Perekonomian akan melemah karena kelapa sawit merupakan hasil pokok utama daerah ini sehingga masyarakat sangat ketergantungan di tambah lagi para pemilik petani kelapa sawit ataupun yang hanya sebagai pendodos saja pemanen hasil kelapa sawit tentu akan merasa kesulitan .”

5. Dampak Penurunan Harga Terhadap Petani Kelapa Kelapa Sawit

a. Sebelum Turun Harga

Disaat harga kelapa sawit stabil masyarakat memiliki perekonomian yang cukup baik ,tidak hanya kebutuhan primer kebutuhan sekunderpun dapat terpenuhi.

b. Sesudah Turun Harga

Dampak penurunan harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap petani kelapa sawit ,seperti kurangnya pendapat sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit, dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolah, ataupun biaya yang harus di bayarkan ikut terhambat, karena kebanyakan dari petani kelapa sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan kelapa sawit mereka. Penurunan harga kelapa sawit juga berpengaruh cukup besar terhadap pedagang yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani kelapa sawit , yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani kelapa sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi kebutuhan sekundernya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa dampak penurunan harga kelapa sawit tidak selamanya berdampak buruk bagi masyarakat karena masyarakat kalangan atas masih memiliki penghasilan yang lain seperti ada yang berkebun ,bertani dan juga

penghasilan dari yang lainnya . Sementara itu masyarakat kalangan menengah merasa kena dampak dari menurunnya harga kelapa sawit karena rata rata petani kelapa sawit tidak memiliki penghasilan yang lainnya, kelapa sawit adalah pokok yang utama dan hanya satu satunya penghasilan mereka . Sementara itu yang pekerjaannya hanya sebagai pendodos tentu akan mengalami kerugian yang paling terkena dampaknya apabila terjadi penurunan harga kelapa sawit, mereka akan merasa kena dampaknya yang sangat besar karena untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka merasa kesulitan, dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolah, ataupun biaya yang harus di bayarkan akan terhambat oleh ekonomi yang sulit karena kebanyakan dari pendodos hanya mengandalkan pekerjaan ini karena rata rata yang bekerja sebagai pendodos tidak memiliki ke ahlian yang lain sehingga mereka merasa kesulitan untuk mencari pekerjaan pendamping. Berdasarkan hasil analisi pengamatan dan wawancara yang di lakukan peneliti kelapangan menunjukkan bahwa dampak dari penurunan harga kelapa sawit di pasaman barat sangat berdampk besar, kelapa sawit merupakan kebutuhan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer ataupun sekunder di pasaman barat .

Sebelum Turun Harga .Disaat harga kelapa sawit stabil masyarakat memiliki perekonomian yang cukup baik ,tidak hanya kebutuhan primer kebutuhan sekunderpun dapat terpenuhi.Sesudah Turun Harga.Dampak penurunan harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap petani kelap sawit ,seperti kurangnya pendapat sehingga untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit, dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolah, ataupun biaya yang harus di bayarkan ikut terhambat, karena kebanyakan dari petani kelapa sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan kelapa sawit mereka. Penurunan harga kelapa sawit juga berpengaruh cukup besar terhadap pedagang yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani kelapa sawit , yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani kelapa sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi kebutuhan sekundernya..

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka peneliti merasa bahwa proses pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam skripsi dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh lebih subjektif. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tentu hal ini menimbulkan peluang kesempatan bias terhadap jawaban informan dan pada saat informan menjawab pertanyaan mereka ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang akibatkan objektivitas data yang diperoleh kurang terjamin. Sebagian jawaban juga dapat bersifat opini. Sebab penulis

tidak dapat melakukan kontrol pada saat responden memberikan jawaban atas butir-butir pertanyaan.

Selain keterbatasan pada hal yang disebut di atas, peneliti juga menemukan keterbatasan dalam proses wawancara yang mana informan ditemui saat jam kerja sehingga informan menjawab sambil kerja dan berkumpul dengan masyarakat lainnya. Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti di bawah ini:

1. Letak lokasi penelitian yang cukup memakan waktu sehingga kurangnya waktu dalam penelitian.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang ada di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti di tambah dengan kerja keras dan juga dengan bantuan semua pihak, peneliti

berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena adanya faktor keterbatasan tersebut sehingga bisa menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi ini maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak penurunan harga kelapa sawit di kabuapten pasaman barat sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian terutama dalam bidang kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan juga dalam kehidupan sehari hari.
2. Kondisi perekonomian masyarakat setelah terjadinya penurunan harga sangat merosot dan juga perlu ada perbaikan perekonomian.

Perkebunan kelapa sawit sangat berperan penting bagi masyarakat di kabupaten Pasaman Barat karena kelapa sawit adalaah penghasilan pokok yang utama . Maka jika terjadi penurunan harga masyarakat akan merasa risau dan was-was penghasilan yang akan menjadi sedikit ,sementara itu masyarakat harus membiayai keluarganya ,yang semakin hari kebutuhan hidup semakin meningkat dan harga pokok yang semakin mahal tambah lagi anak anak sekolah yang semua itu bisa di butuhi hanya dengan penghasilan dari kelapa sawit ,oleh karena itu dampak harga sangat berpengaruh besar bagi masyarkat kabupaten pasaman barat yang di cap sebagai penghasilan utama di daerah ini.

Kondisi perekonomian di kabupaten pasaman barat turun drastis apabila terjadi turunnya harga ,seperti warung warung akan kelihatan sepi,biaya rumah tangga kurang terbutuhi baitu kebutuhan primer atapun kebutuhan sekunder.

Tambah lagi anak sekolah akan kurang jajan dan juga apabila ada anaknya yang sekolah perguruan tinggi akan berdampak pada pengiriman uang kebutuhan sehari-hari yang bisa berdampak si anak pulang kampung yang belum sempat menyelesaikan studinya maka dari itu harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.

Beberapa penyebab turunnya harga kelapa sawit adalah diantaranya penumpukan barang atau menumpuknya kelapa sawit yang di pabrik sehingga menyebabkan para pekerja kewalahan mengolah barang sehingga menolak untuk penambahan barang sehingga kondisi ini yang menyebabkan tidak lakunya kelapa sawit dan adapun yang laku menyebabkan harganya sangat murah dibawah rata rata

Cara yang dapat di atasi adalah dengan tidak menimbun barang di pabrik hal ini hanya bisa di lakakukan oleh pihak pengelola pabrik agar tidak terjadi penumpukan kelapa sawit yang menyebabkan turunnya harga kelapa sawit.

Dampak Penurunan Harga Terhadap Petani Kelapa Kelapa Sawit

1. Sebelum Turun Harga

Disaat harga kelapa sawit stabil masyarakat memiliki perekonomian yang cukup baik ,tidak hanya kebutuhan primer kebutuhan sekunderpun dapat terpenuhi.

2. Sesudah Turun Harga

Dampak penurunan harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap petani kelapa sawit, seperti kurangnya pendapat sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit dan untuk membayar tanggung

jawab seperti biaya sekolah ataupun biaya yang harus di bayarkan ikut terhambat , karena kebanyakan dari petani kelapa sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan kelapa sawit mereka . Penurunan harga kelapa sawit juga berpengaruh cukup besar terhadap pedagang yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani kelapa sawit , yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani kelapa sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi kebutuhan sekundernya.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Para petani kususnya petani kelapa sawit agar lebih berusaha meningkatkan hasil produksi buah kelapa sawit mereka dengan merawat dan memberikan pemupukan yang sesuai dengan jadwal pemupukan dan memberikan dosis yang sesuai dengan apa yang di butuhan oleh pohon kelapa sawit, penyemprotan bagi tanaman liar yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan buah kelapa sawit, pengendalian gulma secara intensif, pemberantasan hama dan penyakit pohon kelapa sawit. Dengan begitu produksi buah kelapa sawit dapat meningkat, sehingga peningkatan produksi mampu meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit dan mampu memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan sejahtera.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat. Agar lebih menggali lagi dampak apa saja yang dapat menurunkan harga kelapa sawit terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat .

3. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah, agar lebih memperhatikan masyarakatnya khususnya para petani kelapa sawit agar memberi kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan usaha nya. Baik melalui pembinaan atau pengarahan penanaman dan perawatan yang baik tentang kelapa sawit agar menciptakan produksi yang lebih baik pula dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para petani kelapa sawit.

Dari hasil yang diperoleh yaitu dampak penurunan harga kelapa sawit maka seharusnya pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat sehingga tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, tentunya dengan diimbangi dengan upaya peningkatan pendapatan nasional dan mengurangi tingkat hutang.

4. Bagi masyarakat

Harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar bagi masyarakat sehingga masyarakat seharusnya harus meningkatkan produktivitas kelapa sawit dan membuat hasil buah yang lebih bagus dan lebih berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- A Adiwarman . Karim,*Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011)
- Abduh Muhammad , Warga Desa Kampung Joring,*Wawancara*, Tanggal 20 Juni 2021.
- Asnawi Nur dan Masyhuti, *Metode Manajemen Pemasaran*(Malang: UIN. Maliki Pres, 2011)
- Aribowo Reski ,*Analisis Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah* (Makassar,05 Pebruari 2020)
- BPS Provinsi Sumatra Barat
- BPS Provinsi Sumatera Barat, *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2018* (Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2018),
- Dinas Perkebunan Pasaman Barat,*Statistik Komoditi Perkebunan Kabupaten PasamanBarat 2020*.
- Geertz Clifford , *Inovasi Pertanian* (Jakarta: Bharatara Karya Aksara, 1983)
- Gunawan Imam ,*Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik* (jakarta :Bumi Aksara ,2015)
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 4,5,6 (Cet. 1 Jilid 2)*,(Jakarta: Gema Insani, 2015)
- Hilal Syamsul, *konsep harga dalam ekonomi islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah)* Vol.6,No 2 ,juli 2014 . .
- Kodu Sarini , *Harga Kualitas Produk dan Kualitas layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza* ,ISSN 2303-1174,Vol.1 No 3 september 2013 ,
- Lubis Ibrahim , *Ekonomi Islam Suatu Pengantar II*(Jakarta:Kalam Mulia, 1995)
- Mudrajat Kuncoro ,*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogya :Erlangga ,2017)
- Mubyarto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT. Pustaka Lp3ES Indonesia, 1994)
- Nopirin, *Ekonomi Internasional* (Yogyakarta; BPFE UGM, 2010)

Putra Nusa dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012)

Rahim Abd dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Model Analisis Ekonomika Pertanian*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2012)

Reski ,warga masyarakat Kabupaten Pasaman Barat, *wawancara* ,18 oktober 2022.

Septianita, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Quinensis Jack*) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Makartitama Kec. Peninjauan Kab. OKU “, *Jurnal Agronobis* , Vol. 1, No. 2, 2009

Sugiono ,metode penelitian kualitatif dan R&B (Bandung : Alfabeta ,2013)

Sugiono ,*Metode Penelitian Manajemen* (Bandung :Alfabeta ,2016)

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: ALFABETA, 2016)

Teguh Muh , *Metode Penelitian Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*, (Cet, Ii: Jakarta: Pt. Karya Grafindo Persada, 2001)

Teguh Muhammad , *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2005)

Husein Umar , *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Widarjono Agus , *Ekonometrika; Teori dan Aplikasi* (Edisi 1, Yogyakarta,2007)

Wibowo Sukarno dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung Setia, 2013)

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 8 Jus 15-16* (Jakarta: Gema Insani, 2015)

www landasan teori . com <akuntansi .Pengertian Harga Jual produk Dasar Dalam Penetapan Harga Juniati,pengaruh Harga Jual ,Modal ,Luas Lahan dan Tenaga Kerja Peningkatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Setia Hidayah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Joring, 04 Juli 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 6 dari 7 Bersaudara
6. Alamat : Kampung Joring Kec. Lembah Melintang
Kab. Pasaman Barat
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 081396873356
9. Email : setiahidayahborreg@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 08 Lembah Melintang (2009-2014)
2. MTS PP ADLANIYAH (2014-2016)
3. MAS PP ADLANIYAH (2016-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan (2018-2022)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm Ridwan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Jusmidar
4. Pekerjaan Ibu : Petani
10. Alamat : Kampung Joring Kec. Lembah Melintang
Kab. Pasaman Barat

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.49

Judul Skripsi : Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap
Perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat

V. MOTTO HIDUP

“Selalu Berusaha Untuk Menggapai Mimpi”

LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam bentuk tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Penurunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Pasaman Barat”. Dengan ini peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

IdentitasNarasumber

Nama :
Umur :
JenisKelamin :
PendidikanTerakhir :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
LokasiWawancara :

DaftarPertanyaan:

A. Pertanyaan untuk pihak Jorong dan Masyarakat Kabupaten Pasaman Barat.

1. Bagaimana dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap masyarakat di kabupaten pasaman barat ?
2. bagaimana kondisi perekonomian masyarkat saat turunnya harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat?
3. apakah penyebab penuruna harga kelapa sawit ?
4. bagaimana cara mengatasi penurunan harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat?

HASIL WAWANCARA TERHADAP BAPAK JORONG DAN MASYARAKAT KABUPATEN PASAMAN BARAT

1. Identitas Narasumber

Nama : Arman
Umur : 47
Jenis Kelamin : Laki Laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Jorong
Hari/Tanggal : Senin/17 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Kabupaten Pasaman Barat

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap masyarakat di kabupaten pasaman barat ?

“ Dampak kelapa sawit apabila terjadi penurunan harga akan berpengaruh besar karena kelapa sawit adalah pokok utama penghasilan ,uang saku yang dulunya berjumlah banyak kini akan menipis karena penurunan harga ,sementara itu masyarakat harus membiayai keluarganya ,yang semakin hari kebutuhan hidup semakin meningkat dan harga pokok yang semakin mahal tambah lagi anak anak sekolah yang semua itu bisa di butuhi hanya dengan penghasilan dari kelapa sawit ,oleh karena itu dampak harga sangat berpengaruh besar bagi masyarakat kabupaten pasaman barat yang di cap sebagai penghasilan utama di daerah ini.”

2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat saat turunnya harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat ?

“ kabupaten pasaman barat apabila terjadinya penurunan harga akan turun drastis apabila terjadi kondisi penurunan harga ,seperti warung warung akan kelihatan sepi,biaya rumah tangga kurang terbutuhi

tambah lagi anak sekolah akan kurang jajan dan juga apabila ada anaknya yang sekolah perguruan tinggi akan berdampak pada pengiriman uang kebutuhan sehari hari yang bisa berdampak si anak pulang kampung yang belum sempat menyelesaikan studinya . maka dari itu harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.”

3. Apakah penyebab penurunan harga kelapa sawit ?

“penyebab turunnya harga kelapa sawit kadang tidak dapat di ketahui oleh kalangan akan tetapi salah satunya yang kerap terjadi adalah di karenakan penumpukan barang atau menumpuknya kelpa sawit yang di pabrik sehingga menyebabkan para pekerja kewalahan mengolah barang sehingga menolak untuk penambahan barang sehingga kondisis ini yang menyebabkan tidak lakunya kelpa sawit dan adapun yang laku menyebabkan harganya sangat murah dibawah rata rata.”

4. Bagaimana cara mengatasi penurunan harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat?

“Langkah dan cara yang dapat di lakukan oleh pihak pembeli atau yang sering di sebut toke sawit ataupun dari pihak pabrik adalah salah satunya dengan tidak menimbun barang di pabrik hal ini hanya bisa di lakakukan oleh pihak pengelola pabrik agar tidsk terjadi penumpukan kelapa sawit yang menyebabkan turunnya harga kelapa sawit.”

PASAMAN BARAT, 17 Oktober 2022

(ARMAN)

2. Identitas Narasumber

Nama : Kakak Pina
Umur : 32
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : Selasa/18 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Kabupaten Pasaman Barat

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap masyarakat di kabupaten pasaman barat ?

“Perkebunan kelapa sawit sangat berperan penting bagi masyarakat di kabupaten Pasaman, Barat karena kelapa sawit adalah penghasilan pokok yang utama .maka jika terjadi penurunan harga masyarakat akan merasa risau dan was was penghasilan yang akan menjadi sedikit ,sementara itu masyarakat harus membiayai keluarganya ,yang semakin hari kebutuhan hidup semakin meningkat dan harga pokok yang semakin mahal tambah lagi anak anak sekolah yang semua itu bisa di butuhi hanya dengan penghasilan dari kelapa sawit ,oleh karena itu dampak harga sangat berpengaruh besar bagi masyarakat kabupaten pasaman barat yang di cap sebagai penghasilan utama di daerah ini.”

2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat saat turunnya harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat ?

“Kondisi perekonomian di kabupaten pasaman barat turun drastis apabila terjadi turunnya harga ,seperti warung warung akan kelihatan sepi,biaya rumah tangga kurang terbutuhi tambah lagi anak sekolah akan kurang

jajan dan juga apabila ada anaknya yang sekolah perguruan tinggi akan berdampak pada pengiriman uang kebutuhan sehari hari yang bisa berdampak si anak pulang kampung yang belum sempat menyelesaikan studinya . maka dari itu harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.”

3. Apakah penyebab penurunan harga kelapa sawit ?

“Beberapa penyebab turunnya harga kelapa sawit adalah diantaranya penumpukan barang atau menumpuknya kelapa sawit yang di pabrik sehingga menyebabkan para pekerja kewalahan mengolah barang sehingga menolak untuk penambahan barang sehingga kondisi ini yang menyebabkan tidak lakunya kelapa sawit dan adapun yang laku menyebabkan harganya sangat murah dibawah rata rata.”

4. Bagaimana cara mengatasi penurunan harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat?

“Cara yang dapat di atasi adalah dengan tidak menimbun barang di pabrik hal ini hanya bisa di lakukakan oleh pihak pengelola pabrik agar tidak terjadi penumpukan kelapa sawit yang menyebablam turunnya harga kelapa sawit.”

PASAMAN BARAT, 18 Oktober 2022

(PINA)

3. Identitas Narasumber

Nama : Abang Rezki
Umur : 30
Jenis Kelamin : Laki Laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : Rabu/19 Oktober 2022
Lokasi Wawancara : Kabupaten Pasaman Barat

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana dampak penurunan harga kelapa sawit terhadap masyarakat di kabupaten pasaman barat ?

“ kelapa sawit yang ada di Pasaman Barat sangat berperan penting bagi masyarakat karena kelapa sawit adalah penghasilan pokok yang utama .maka jika terjadi penurunan harga masyarakat akan merasa risau dan was was penghasilan yang akan menjadi sedikit ,sementara itu masyarakat harus membiayai keluarganya ,yang semakin hari kebutuhan hidup semakin meningkat dan harga pokok yang semakin mahal tambah lagi anak anak sekolah yang semua itu bisa di butuhi hanya dengan penghasilan dari kelapa sawit ,oleh karena itu dampak harga sangat berpengaruh besar bagi masyarakat kabupaten pasaman barat yang di cap sebagai penghasilan utama di daerah ini”.

2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat saat turunnya harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat ?

“ perekonomian di kabupaten pasaman barat turun drastis apabila terjadi kondisi penurunan harga ,seperti warung warung akan kelihatan sepi,biaya rumah tangga kurang terbutuhi tambah lagi anak sekolah akan

kurang jajan dan juga apabila ada anaknya yang sekolah perguruan tinggi akan berdampak pada pengiriman uang kebutuhan sehari-hari yang bisa berdampak si anak pulang kampung yang belum sempat menyelesaikan studinya. maka dari itu harga kelapa sawit sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di kabupaten pasaman barat.”

3. Apakah penyebab penurunan harga kelapa sawit ?

“Salah satu penyebab turunnya harga kelapa sawit adalah penumpukan barang atau menumpuknya kelapa sawit yang di pabrik sehingga menyebabkan para pekerja kewalahan mengolah barang sehingga menolak untuk penambahan barang sehingga kondisi ini yang menyebabkan tidak lakunya kelapa sawit dan adapun yang laku menyebabkan harganya sangat murah dibawah rata-rata.”

4. Bagaimana cara mengatasi penurunan harga kelapa sawit di kabupaten pasaman barat?

“Langkah cara yang dapat dilakukan adalah salah satunya dengan tidak menimbun barang di pabrik hal ini hanya bisa dilakukan oleh pihak pengelola pabrik agar tidak terjadi penumpukan kelapa sawit yang menyebabkan turunnya harga kelapa sawit.”

PASAMAN BARAT, 19 Oktober 2022

(REZKI)